at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam
Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar
Website: http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah
Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id
P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN:2775-7498

Pengembangan Modul Elektronik *Flipbook* Materi Haji Dan Umrah Pada Pembelajaran Fiqh

Elza Salmawati*
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
elzasalmawati15@gmail.com

Fadriati
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
fadriati@iainbatusangkar.ac.id

*)Corresponding Author

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah pada mata pelajaran Fiqh diungkapkan bahwa pendidik belum mengunakan modul elektronik *flipbook* dalam pembelajaran, pendidik hanya mengunakan bahan ajar berupa buku paket, sehingga peserta didik merasa jenuh dan sulit memahami meteri pelajaran disebabkan buku paket tersebut kurang lengkap, kurang membuat peserta didik termotivasi dalam belajar karena disain dalam buku paket kurang menarik, seharusnya buku paket memiliki uraian materi yang lengkap, selain itu buku paket mempunyai tampilan yang menarik dengan variasi warna yang hidup, gambar sesuai dengan materi dalam buku paket. Tujuan pembuatan modul elektronik *flipbook* ini adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengubah pola fikir peserta didik serta mewujudkan ide-ide logis sehingga pembelajaran terlaksana secara afektif. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan *(research development)* dengan menerapkan model 4D (*define*, *design*, *develop* dan *desseminate*). Sumber data adalah pendidik Fiqh dan peserta didik kelas delapan. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, intrumen dan lembar validasi. Modul yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi dan praktikalisasi. Data yang didapat kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisannya. Berdasarkan hasil validasi modul elektronik *flipbook* memperoleh nilai 80.278 % dengan kategori valid. Sedangkan untuk hasil praktikalitas modul elektronik *flipbook* memperoleh nilai 97.44% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi dan uji praktikalisas tersebut maka modul elektronik *flipbook* ini layak digunakan materi Haji dan Umrah dalam pembelajaran Fiqh.

Kata Kunci: *Pengembangan, Modul Elektronik, Flipbook*

Abstract

It is discovered that educators have not used flipbook electronic modules in the study of Jurisprudence (Fiqh). They only utilize textbooks that are boring and make it harder for students to grasp the subject. The design of the textbook is unattractive, and it lacks the necessary information to inspire students to learn. The textbooks should include a thorough description of the subject matter, be visually attractive and colorful, and match the subject matter in the provided pictures. This electronic flipbook module was developed with the intention of increasing students' willingness to alter their thought processes and understand logical concepts for the benefit of successful learning. By utilizing a 4D model, this study engaged in research and development (R and D) (define, design, develop and disseminate). Data came from eighth-grade students and Fiqh teachers. Validation sheets, interviews, and observations were all types of data collection tools. The developed modules were then evaluated for validity and degree of applicability. After gathering the data, its validity and applicability were evaluated. Based on validation results, it was determined that the electronic flipbook module was valid with the score 80.278%. While, the practicality was in a highly valid category with the score 97.44%. This flipbook electronic module can be utilized as Hajj and Umrah learning resources in Fiqh subject based on the findings of the validation and practicality tests.

Keywords*: Development, Electronic Module, Flipbook.*

PENDAHULUAN

Fiqh merupakan bagian dari mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan terutama di MTs adalah Fiqh yang merupakan salah satu cabang ilmu yang mempunyai peran penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak prinsip Islam yang diterapkan dalam perkembangan teknologi sehingga memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Fiqh.

Fiqh di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang terpisah dari Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran Fiqh merupakan salah satu ilmu wajib yang memiliki tujuan agar para peserta didik mengetahui hukum-hukum islam dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki keputusan untuk memahami dan mengetahui esensi hukum Islam dari atas ke bawah, khususnya pada materi haji dan umrah dalam mata pelajaran Fiqh.(Ahmad Fajri Lutfi,2019: 225), selanjutnya untuk mencapai tujuan

pembelajaran, salah satu penunjang pembelajaran adalah sumber belajar, Agar tujuan materi pelajaran dapat diterima dengan baik serta menarik bagi peserta didik, tidak bisa memanfaatkan indera pendengaran saja, yaitu menggunakan metode ceramah ataupun verbal, melainkan sebaiknya memanfaatkan alat peraga yang diminati oleh indera penglihatan. Ada beberapa macam media berupa alat bantu yang sangat praktis yang tersedia dikelas, yang mampu membuat suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan dari materi pelajaran yang sudah ditetapkan.

Penjelasan di atas dapat penulis pahami tercapai atau tidaknya materi pelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh Pendidik, meskipun materi pelajaran menarik peserta didik atau situasi tidak mendukung, semuanya akan bisa gagal apabila media pembelajaran tidak menarik bagi peserta didik. Selanjutnya berkaitan dengan media dan sumber belajar adalah hal-hal yang ada di sekitar lingkungan belajar yang pada dasarnya dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran hasil belajar. Jadi sumber pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan peserta didik dalam siklus pembelajaran untuk memahami tujuan yang di harapkan (Wina Sanjaya, 2010 : 288).

Menurut (Wina Sanjaya,2008: 147-149) sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dapat diketegorikan sebagai berikut yaitu (1). Tempat atau lingkungan, Lingkungan merupakan sumber pelajaran yang sangat kaya sesuai dengan tuntunan kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar, yakni petama lingkungan atau tempat yang sengaja di desain untuk belajar peserta didik seperti laboraturium, perpustakaan, ruangan internet, kedua lingkungan yang tidak didesain untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan seperti taman sekolah, halaman sekolah dan lainya. (2) Orang atau narasumber, Orang dapat di jadikan sumber belajar karena memiliki kecapakapan atau keterampilan untuk melakukannya. Orang yang dimaksud dapat seorang Pendidik, pembantu Pendidik, tutor dan sebagainya. (3) Objek, yaitu Objek atau item merupakan sumber data yang akan membawa peserta didik untuk memahami sesuatu dengan sempurna. (4) Cetak dan non cetak, Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang di simpan dalam berbagai bentuk tercetak buku, majalah, koran.

Berdasarkan penjelasan di atas banyak sekali cara yang bisa dipilih oleh Pendidik dalam memilih media yang akan digunakan ketika pembelajaran agar peserta didik senang serta nyaman mengikuti belajar. maka untuk mencapai tujuan

pembelajaran harus jeli dan teliti menentukan media yang akan digunakan. Terkait dengan peningkatan materi peragaan, saat ini kemajuan pengenalan materi sebagai modul telah menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini karena pelaksanaan rencana pembelajaran tingkat satuan berbasis batas di sekolah. Pendekatan limit membutuhkan pemanfaatan modul dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul dapat membantu sekolah memahami pembelajaran yang berkualitas. Pemanfaatan modul dapat mengkondisikan latihan pembelajaran menjadi lebih terkoordinasi, mandiri, lengkap dan dengan hasil yang jelas.

Pada masa sekarang ini, menurut (Nurul Lailliy,2018:258) menyatakan bahwa Pembelajaran masih didominasi oleh guru menyebabkan peserta didik pasif, hanya menerima dan melakukan apa yang diminta oleh guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam menemukan konsep materi secara mandiri. Akibatnya suasana kelas terasa kurang hidup, membosankan dan mengikat bagi peserta didik serta media yang diterapkan hanya berupa gambar yang menekankan pada persepsi indera mata dan juga terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Hal tersebut yang membuat peserta didik menurunya sikap aktif dan reaktif pada diri peserta didik dalam pembelajaran di kelas (Zuhairini, 2004: 29).

Dalam Pembelajaran pada saat ini Pendidik Fiqh belum memakai modul Elektronik *Flipbook*, akan tetapi Pendidik Fiqh dalam pembelajaran, hanya memakai karton manila yang ada tulisan peserta didik didalamnya dengan ditentukan sub bab materi pembelajaran yang sudah ada, selanjutnya masing-masing peserta didik diperintahkan untuk menulis materi tersebut, selanjutkan peserta didik tampil dengan menempelkan materi yang sudah dibuat dikarton manila tersebut dengan strategi kerja kelompok. Dalam konsisi ini, seharusnya guru dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat diakses secara digital. (A.A.M. Maharcika,dkk,2021: 166).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, dengan Pendidik Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 1 Tanah Datar, diketahui bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Fiqh sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pendidik pada saat ini dalam kegiatan pembelajaran menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan RPP Fiqh di kelas VIII, namun penggunaan media di dalam kelas belum menggunaan media eletronik *Flipbook* sehingga kegiatan pembelajaran

kurang berfariasi dan optimal. Pendidik menggunakan bahan ajar berupa buku Paket saat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik merasa jenuh dan sulit memahami materi pembelajaran serta pembelajaran terasa kurang menarik, oleh karena itu hasil belajar peserta didik kurang bagus dalam pembelajaran. Idealnya dalam pembelajaran pendidik mengikuti perkembangan ilmu pengetahun dan tenologi dengan menggunakan media pembelajaran untuk menarik motivasi belajar peserta didik. Karena dengan adanya pengembangan modul eletronik *Flipbook* diharapkan pembelajaran lebih mudah diserap peserta didik.

Untuk itu penulis menawarkan media pembelajaran Elektronik Flipbook kepada Pendidik Fiqh dengan memiliki kelebihan dan manfaat adalah mendukung menggabungkan beberapa unsur seperti, membuat model dengan aplikasi Flibook, penampilan modul tidak hanya sebagai pesan dan gambar, struktur suara dan video digabungkan dalam pengenalan materi.(Rina Puspitasari,2020:248)**.** Item berikutnya dapat didistribusikan dalam desain SWF (*Shock Wave Flash*), HTML (*Hyper Text Markup Language*) dengan asumsi Anda perlu mendistribusikan melalui situs. (Anandari dkk, 2020: 425).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan *(research development)* dengan menerapkan model 4D (*define, design, develop* dan *desseminate*). (Siti Mazizatuz Zahroh,2014:382). Pada penelitian ini penulis hanya menerapkan tiga tahap yaitu *define, design* dan *develop*, sementara tahap *desseminate* tidak penulis terapkan dengan alasan keterbatasan waktu, biaya dan keterbatasan tenaga (Raffaello Bryan Arnold,2018). Sumber data adalah Pendidik Fiqh dan peserta didik kelas Delapan. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, intrumen dan lembar validasi.

Teknik Analisis Data Kualitatif Teknik analisis secara kualitatif digunakan untuk menggambarkan tahap-tahap peningkatan yang menggambarkan hasil pengamatan dari persepsi pelaksanaan pengembangan perangkat perolehan kemampuan non eksklusif dan pelaksanaan atau kelayakan instrumen penguasaan keterampilan konvensional yang telah dibuat di lapangan.(Muhammad Rijal Fadli,2021:35)

Data Kuantitatif Analisis data secara kuantitatif ini digunakan pada tahap pengembangan dan desiminasi. Pendekatan pemeriksaan informasi yang digunakan adalah pelaksanaan dan akibat dari pembuatan instrumen perolehan kemampuan konvensional dan keabsahan perangkat penguasaan kemampuan noneksklusif digambarkan sebagai pengenalan informasi, kemudian, kemudian dipecah secara subyektif dan kuantitatif, dalam pendahuluan satu lawan satu dan sedikit pengumpulan pendahuluan, hasil pengujian penggunaan kemampuan memperoleh perangkat Generik dibedah menggunakan metodologi kuantitatif, pendahuluan lapangan menggunakan pendekatan penyelidikan kuantitati.(Mohammad Mulyadi,2011:128)

Metode pemeriksaan informasi yang digunakan untuk memperkenalkan hasil eksplorasi adalah lembar persetujuan. Hasil persetujuan dari validator untuk semua perspektif yang disurvei disajikan dalam bentuk tabel. Selain itu, setiap lembar persetujuan dicari tarifnya dengan metode usulan (Riduwan) dengan menggunakan rumus. e.Journal : (Sri Latifah:2016).

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ skor\ jawaban\ dari\ masing{-}masing\ item}{jumlah\ skor\ ideal\ item} \text{ X } 100\%$$

Hasil dapat diperoleh dari diuraikan menggunakan aturan yang menyertainya:

Validitas Lembar Validasi

Bentuk Penilaian	Jarak Persentase (%)
Sangat lemah	0-20
Lemah	20-40
Sedang	41-60
Kuat	61-80
Sangat kuat	81-100

(Sumber: Riduwan, 2005: 89)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tahap Pendefenisian (*Define*) Analisis kebutuhan, peneliti melakukan *read analysis*, *contextual analysis*, dan *theory analysis*. (Fajri,2017: 7) dari data yang ditemukan dilapangan dengan melakukan wawancara kepada Pendidik Fiqh dan peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Tanah Datar. Adapun data yang diperoleh dari *need*

analysis dapat disimpulkan bahwa Pendidik sangat butuh produk modul Elektronik *Flipbook.*

Analisis karakteristik peserta didik bertujuan untuk menelaah karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan yang dilakukan. Untuk penelitian ini, subjek yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII MTsN 1 Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021. Rata-rata peserta didik yang duduk pada kelas VIII ini memiliki usia antara 13-14 tahun, pada usia terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SLTP. Menurut Desmita, 2009,: 36) yaitu : 1) Terjadi ketidakseimbangan proposi tinggi dan berat badan. 2) Kecenderungan ambivalensi, antara keiginan dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua, 3) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai- nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, 4) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksitensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan, 5) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial, 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil, 7) kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas dan hasil Analisis Kurikulum.

Tahap Perancangan (*Design*) Hasil Perancangan dan Pengembangan modul Elektronik *Flipbook*. Pada tahap ini dibuat *prototype* 1 dalam bentuk *storyboard* modul Elektronik *Flipbook*. Menurut Susilana dan Cepi (2007), salah satu langkah yang ditempuh dalam pembuatan modul Elektronik *Flipbook* ini adalah pembuatan *storyboard* adalah uraian yang berisi Modul Elektronik *Flipbook*. Identitas Produk, Aspek Penyajian, Pada pendahuluan berisi tentang petunjuk penggunaan modul bagi peserta didik dan Pendidik. Pada bagian awal modul di lengkapi dengan SK, KD, indikator dan tujuan serta peta konsep, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi pada peserta didik tentang materi yang akan di bahas. Untuk do’a menggunakan tulisan *Time New Roman* dengan ukuran 12 dan Percakapan Islami. Lembaran soal Latihan dalam modul berfungsi untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Modul selanjutnya adalah daftar pustaka, desain daftar pustaka dirancang dengan menggunakan *Microsoft Word* dengan tulisan *Time New Roman* dengan font 12 dan diberi *baground* yang menarik.

Tahap Pengembangan (D*evelop*) Tujuan tahap ini dilakukan adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar dan mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran menggunakan aplikasi *elektronic Flipbook*. dengan prosedur dalam tahap penilaian (*assessment*). Tahap penilaian dilakukan dengan tahap validasi dan tahap praktikalITAS.

Hasil validasi angket respon peserta didik yang dinilai oleh validator, seperti pada tabel 4.7, dapat diketahui rata-rata hasil validasi secara umum adalah 86,111% dengan kategori Sangat Valid. Dari aspek – aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada Format angket memenuhi bentuk baku penulisan angket 91.667%, Kebenaran tata bahasa 75%, kesederhanaan struktur kalimat 91.667%, pernyataan angket mudah diukur 75% tampilan modul menarik 100 %, petunjuk dalam modul jelas dan mudah dipahami 91.667%, Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami 91.66%, Modul membantu memahami materi yang dipelajari 83.333%, Modul menambah motivasi untuk 75 % dengan Pengkategorian hasil validitas modul Elektronik *Flipbook* berdasarkan pendapat Riduwan, dimana persentase antara 0% - 20% dengan kategori tidak valid, 21% - 40% dengan kategori kurang valid, 41% -60% dengan kategori cukup valid, 61% - 80% dengan kategori valid, 81% - 100% dengan kategori sangat valid.

Diagram Validasi Modul Elektronik *Flipbook*
Materi Haji dan Umrah pada pembelajaran Fiqh

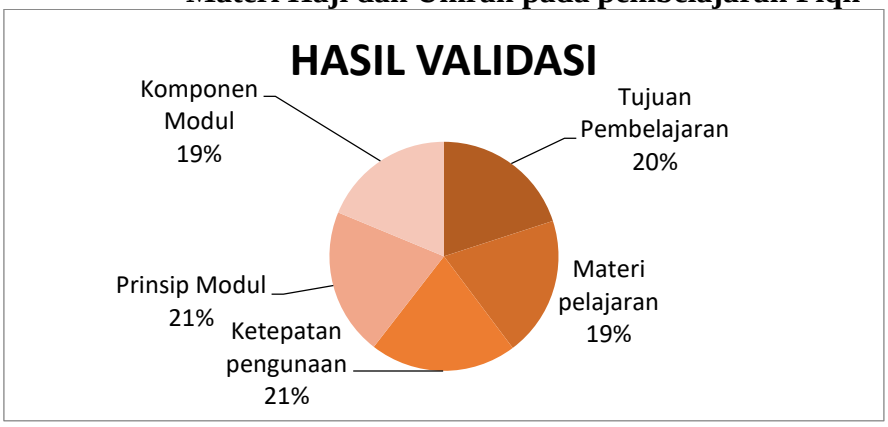

Dari hasil validasi modul Elektronik *Flipbook* yang dinilai oleh validator, seperti pada tabel 4.7, dapat diketahui rata-rata hasil validasi secara umum adalah 80.278 % dengan kategori valid. Dari aspek – aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada tujuan pembelajaran 80.556 %, materi pelajaran 79.167 %, ketepatan pengunaan 83.333 %, prinsip modul 83.333 % dan komponen modul 75 %. Pengkategorian hasil validitas

modul Elektronik *Flipbook* berdasarkan pendapat Riduwan, dimana persentase antara 0% - 20% dengan kategori tidak valid, 21% - 40% dengan kategori kurang valid, 41% - 60% dengan kategori cukup valid, 61% - 80% dengan kategori valid, 81% - 100% dengan kategori sangat valid.

Dari hasil validasi modul Elektronik *Flipbook* yang telah dinilai oleh validator menunjukkan modul yang dikembangkan Valid. Hal ini berarti sudah baik serta bisa digunakan sebagai sember belajar bagi peserta didik dalam peoses belajar mengajar.

Hasil Uji Praktikalitas angket respon Peserta didik Uji pratikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk Modul Elektronik *Flipbook* yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, praktikalitas yang dilakukan hanya dari segi keterbacaan saja.

Modul pembelajaran Elektronik *Flipbook* yang telah valid diuji cobakan secara terbatas pada peserta didik kelas VIII MTsN 1 Tanah Datar. Setelah Pendidik Fiqh mencoba dan melihat Modul pembelajaran Elektronik *Flipbook* kemudian Pendidik mengisi angket. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui pendapat Pendidik tentang Modul pembelajaran Elektronik *Flipbook*. Adapun hasil instrumen uji coba kepraktisan dapat dilihat pada instrumen penelitian. Berdasarkan hasil respon dari peserta didik MTsN 1 Tanah Datar terhadap kepraktisan produk Modul Elektronik *Flipbook* yang digunakan ketika pembelajaran adalah sangat praktis

KESIMPULAN

Hasil validitas modul Elektronik *Flipbook* materi Haji dan Umrah pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 1 Tanah Datar yang dinilai oleh validator dinyatakan sangat valid, dengan rata-rata hasil validasi secara umum diperoleh 80.278 %. Hasil praktikalitas produk modul Elektronik *Flipbook* materi Haji dan Umrah pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 1 Tanah Datar dinyatakan sangat praktis dari segi keterbacaan dengan perolehan skor rata-rata 97.44%.

DAFTAR PUSTAKA

Anandari, 2020, *Pengembangan Modul Elektronik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Etnokonstruktivisime Topik Lubuk Larangan Pada Tema Iv Sehat Itu Penting Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Kelas V Sekolah Dasar*,e Jurnal Pendidikan

A.A.M. Maharcika, N.K.Suarni, I.M. Gunamantha, 2021, *Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flipbook Maker untuk Subtema Pekerjaan di sekitarku kelas IV SD/MI,* Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. ISSN: 2613-9553

Aditiya Sukma Riski, (2018), Volume 07 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Professional Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Antena Kelas Xi Tav Di Smk Negeri 2 Surabaya*,Jurnal pendidikan

Ahmad Fajri Lutfi, *Asep Usamah,2019, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash untuk mata Pelajaran Fiqh dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa,* Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 08, ISSN: 2614-4018

Desmita, 2009.*Pisikologi Perkembangan Peserta didik,* (Remaja Rosdakarya)

Khaerul Fajri,2017, *Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* JPII Volume 2, Nomor 1, Oktober 2017,Jurnal Pendidikan.

Muhammad Rijal Fadli,2021, *Memahami desain metode penelitian kualitatif,* Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 1.

Mohammad Mulyadi,2011, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya,* Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1.

Nurul Lailliy, Rusly Hidayah,2018, *Melatihkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Asam Basa Kelas XI SMAN 1 Bangkalan melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing,* Unesa *Journal of Chemical Education, ISSN:2252-9454* .

Riduwan, 2005, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula* Bandung: Alfabeta.

Rudi Susilanan, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran,* (Bandung: CV Wacana Prima, Bandung.

Rina Puspitasari,2020, *Pengembangan E-Modul Berbasis Hots Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa SMA*,Jurnal Kumparan Fisika,e-ISSN: 2655-1403 p-ISSN: 2685-1806

Raffaello Bryan Arnold, 2018,*Pengembangan Media Pembelajaran, Video Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Pelayanan Penjualan Di SMK* Ketintang Surabaya Volume 06 Nomor 04, Jurnal Pendidikan

Sri Latifah,2016,*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inquiri Terbimbing pada materi Suhu dan Kalor,*e Jurnal Pendidikan.

Siti Mazizatuz Zahroh,2014, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Generik Komunikasi Negosiasi Siswa Smk Dengan Metode 4-D,*Jurnal Pendidikan Vokasi,Vol 4 Nomor 3

Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta)

Sugiono, 2012, Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: CV Alfabeta

Wina Sanjaya,2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Wina Sanjaya, 2010, *Perencanaan dan Desaian Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Wina Sanjaya, 2011, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana.

Zuhairini, 1986, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.